

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA DARUT
TAUHID DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA
MATERI PERPANGKATAN DAN BENTUK AKAR
(ANALYSIS OF CLASS XI MA DARUT TAUHID
STUDENTS' LEARNING INTEREST IN SOLVING
MATHEMATICAL PROBLEMS MATERIAL EXPONENTS
AND ROOT FORMS)**

RAUDATUL IHSAN*

Abstract. Class XI students of MA Darut Tauhid Krejangan were asked to complete exponential and root forms, and the purpose of this qualitative descriptive study was to examine the types of errors and the percentage of errors made by these students. The research method used is descriptive qualitative using interview sheets and essay test questions as data collection instruments. First, the validity of the instrument is checked. Twenty four students from class XI MA Darut Tauhid Krejangan participated in this study. Understanding the problem, making plans, carrying out plans, and re-checking the solutions obtained are the four stages that make up the process of solving exponents and roots. The purpose of this research is to investigate various kinds of mistakes made by students. The types of errors referred to in this study are those based on procedural and conceptual errors: errors in understanding the problem, errors in planning, errors in implementing plans, and errors in re-examining the solutions obtained.

Keywords: analysis of students' learning interest in working, exponent forms and root forms

Abstrak. Siswa kelas XI MA Darut Tauhid Krejangan diminta untuk menyelesaikan perpangkatan dan bentuk akar, dan tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengkaji jenis minat belajar siswa tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan lembar wawancara dan soal tes uraian sebagai instrumen pengumpulan data. Pertama, validitas instrumen diperiksa. Dua puluh empat siswa dari kelas XI MA Darut Tauhid Krejangan berpartisipasi dalam penelitian ini. Memahami masalah, membuat rencana, menjalankan rencana, dan memeriksa kembali solusi yang diperoleh adalah empat tahapan yang membentuk proses penyelesaian perpangkatan dan bentuk akar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki berbagai macam kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Macam-macam kesalahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang didasarkan pada kesalahan prosedural dan konseptual: kesalahan dalam memahami masalah, kesalahan dalam perencanaan, kesalahan dalam melaksanakan rencana, dan kesalahan dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh.

Kata-kata kunci: analisis minat belajar siswa dalam mengerjakan, bentuk perpangkatan dan bentuk akar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Depdiknas, 2003). Pendidikan matematika sendiri juga merupakan salah satu yang perlu ditingkatkan penguasaannya. Fadjar (2014) menyatakan bahwa matematika sangat penting untuk dipelajari karena matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir yang sangat dibutuhkan pada masa kini. Matematika adalah cara pengorganisasian pengalaman kita tentang dunia. Memperkaya pemahaman kita dan memungkinkan kita untuk berkomunikasi dan memahami pengalaman kami. Dengan melakukan matematika kita dapat memecahkan berbagai tugas praktis dan masalah kehidupan nyata. Kami menggunakannya di banyak bidang kehidupan kita (Peranginangin & Surya, 2017). Pendidikan Matematika sendiri dari diknas (Fadjar, 2014) memiliki tujuan untuk memahami konsep matematika, memecahkan masalah, menggunakan penalaran, mengomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk mengajarkan matematika secara optimal untuk meningkatkan penguasaan materi matematika. Salah satu cara untuk menilai tercapainya tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam memahami matematika dan memanfaatkannya untuk pemecahan persoalan matematika atau ilmu-ilmu yang lain. Matematika dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah adalah matematika sekolah. Matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di sekolah-sekolah, matematika diajarkan di pendidikan dasar (SD dan SMP) dan pendidikan menengah (MA dan sekolah tinggi Vocational). Sementara pendidikan matematika sekolah menengah adalah matematika yang diajarkan di sekolah menengah. bahan matematika menengah terdiri dari bagian matematika yang dipilih, disaring dan dirancang dari "resmi" pedoman yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, kemampuan dan kebutuhan. siswa MA diharapkan untuk berkembang secara optimal dan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan pendidikan matematika di dunia saat ini. Selain itu, sehingga siswa tidak terlalu sulit dalam berhubungan konsep matematika untuk kebutuhan praktis sehari-hari, Akan tetapi, pada kenyataannya, ada banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami soal-soal matematika dan sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Ketika anak tidak mampu berprestasi dengan baik dan memuaskan berdasarkan kecerdasan yang dimiliki, maka anak tersebut dikatakan sebagai anak bermasalah dalam belajar atau kesulitan belajar. Menurut Masroza (2013), kesulitan belajar ini merupakan gangguan yang secara nyata ada pada anak yang terkait dengan tugas umum maupun khusus, yang diduga disebabkan karena faktor disfungsi neurologis, proses psikologis maupun sebab-sebab lainnya sehingga anak yang berkesulitan belajar dalam suatu kelas menunjukkan prestasi belajar rendah. Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika menurut Supatmono (2009) dikarenakan siswa tidak membangun sendiri tentang pengetahuan konsep-konsep matematika tetapi cenderung menghafalkan konsep-konsep matematika tanpa mengetahui makna yang terkandung pada konsep tersebut sehingga pada saat siswa menyelesaikan masalah matematika siswa sering melakukan kesalahan dan tidak menemukan solusi penyelesaian masalahnya. Menurut Wood (dalam Untari, 2014) bahwa beberapa karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah

sebagai berikut: (1) kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun ruang, (2) tidak sanggup mengingat dalil-dalil matematika, (3) menulis angka tidak terbaca atau dalam ukuran kecil, (4) tidak memahami simbol-simbol matematika, (5) lemahnya kemampuan berpikir abstrak, (6) lemahnya kemampuan metakognisi (lemahnya kemampuan mengidentifikasi serta memanfaatkan algoritma dalam memecahkan soal-soal matematika). Sedangkan menurut Radatz (dalam Untari, 2014) kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah kesalahan dalam penggunaan bahasa matematika dengan bahasa sehari-hari, kemampuan dalam keruangan (spatial sense), kemampuan dalam penguasaan prasyarat, kesalahan dalam penguasaan teori, dan kesalahan dalam penerapan aturan yang relevan. Menurut Dumont (dalam Van Steenbrugge, 2010) kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: ketidakmampuan belajar yang terletak dalam perkembangan kognitif anak sendiri dan kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor di luar anak atau masalah lain pada anak. Kesalahan siswa dalam bekerja matematika perlu mendapatkan perhatian karena, kalau tidak segera diatasi, kesalahan tersebut akan berdampak terhadap pemahaman siswa pada konsep matematika berikutnya. Seperti pada materi operasi aljabar pada bentuk pangkat dan akar tidak terlepas dari fakta, konsep, prinsip dan keterampilan yang membutuhkan kemampuan konseptual dan prosedural siswa. Pada materi operasi aljabar pada bentuk pangkat dan akar menuntut berbagai materi prasyarat yang harus dikuasai siswa antara lain menyamakan penyebut, perkalian silang, operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk pangkat, operasi perkalian dan pembagian bentuk akar, serta materi prasyarat lainnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa kelas XI MA Darut Tauhid dalam Menyelesaikan Soal bentuk perpangkatan dan akar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Dua puluh empat siswa kelas XI MA Darut Tauhid yang sebelumnya telah mempelajari bentuk perpangkatan dan bentuk akar menjadi fokus penelitian ini. Tes tertulis yang terdiri dari deskripsi dan wawancara digunakan dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa siswa harus mampu menyelesaikan bentuk perpangkatan dan bentuk akar dengan pengetahuan yang telah diperolehnya agar dapat lulus tes ini. Instrumen tes esai dengan lima soal esai dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Untuk mengidentifikasi kesalahan siswa dengan menggunakan analisis deskriptif, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas instrumen soal tes (Widodo (2013)). indikator berbagai jenis kesalahan pemecahan masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini diuraikan pada berikut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil tes siswa dalam mengerjakan soal-soal pokok bahasan bilangan berpangkat diperoleh kesalahan-kesalahan yang sangat bervariasi: kesalahan dalam memahami pertanyaan, merencanakan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh. Gambar 1, 2, dan 3.

NO	Responden	ITEM SOAL																				TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Muhammad Hassan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	
2	Muhammad Ibrahim	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	
3	Ahmad Abdurrahman	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
4	Fitriyah Nur Hafidha	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
5	Hamzah Fauzan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
6	Muhammad Ridwan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	
7	Muhammad Ridwan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Yoga Pratomo	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Adhika Pratomo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	
10	Muhammad Ridwan	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
11	Edy Pratomo	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
12	Muhammad Hassan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	
13	Muhammad Ridwan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	
14	Muhammad Ridwan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Muhammad Ridwan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Yoga Pratomo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	
17	Muhammad Ridwan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
18	Muhammad Ridwan	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
19	Muhammad Ridwan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
20	Muhammad Ridwan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
21	Muhammad Ridwan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
22	Muhammad Ridwan	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	
23	Muhammad Ridwan	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	
24	Muhammad Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Total		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
Rata-rata		0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	
Simpangan Baku		0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	0,350000	
Korelasi		0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	0,850000	

Berdasarkan hasil analisis soal pilihan ganda pada materi perpangkatan yang dikerjakan oleh siswa kelas XI MA darut tauhid yang berjumlah 24 siswa diatas , maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal pilihan ganda tersebut, ditemukan 3 butir soal yang dianggap mudah, 5 butir soal yang dianggap sedang dan 12 butir soal yang dianggap sukar. Mengenai hasil jawaban siswa mengenai pemahamannya tentang nilai mutlak didapatkan bahwa Soal yang kategori mudah terdapat pada soal nomer 1, 5, 9, soal yang kategori sedang terdapat pada soal nomer 8, 10, 13, 17, 19, dan soal yang kategori sukar terdapat pada soal nomer 1,2, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 19, dan 20. Untuk penilaian soal pilhan ganda tersebut, jika siswa menjawab benar maka mendapatkan poin 1, dan jika siswa menjawab salah maka mendapatkan poin nol. Dengan penilaian tersebut didapatkan nilai maksimum siswa yaitu bernilai 52,5 dan nilai minimum siswa yaitu 33,8. Soal nomor 1 dikategorikan mudah karena soal nomor 1 yang bisa menjawab benar 14 orang, soal nomor 2 dikategorikan sukar dikarenakan yang bisa menjawab benar hanya 1 orang, soal nomor 3 dikategorikan mudah karena yang bisa menjawab benar 19 orang, soal nomor 4 dikategorikan mudah karena yang bisa menjawab benar 16 orang, soal nomor 5 dikategorikan mudah karena yang bisa menjawab benar 19 orang, soal nomor 6 dikategorikan sukar karena yang bisa menjawab benar hanya 4 orang, soal nomor 7 dikategorikan sukar karena yang bisa menjawab benar hanya 4 orang, soal nomor 8 dikategorikan sedang karena yang bisa menjawab benar 6 orang, soal nomor 9 dikategorikan sukar karena yang bisa menjawab benar hanya 3 orang, soal nomor 10 dikategorikan sedang karena yang bisa menjawab benar 8 orang, soal nomor 11 dikategorikan sedang karena yang bisa menjawab benar 7 orang, soal nomor 12 dikategorikan sukar karena yang bisa menjawab benar hanya 4 orang, soal nomor 13 dikategorikan sukar karena tidak ada seorangpun yang menjawab benar, soal nomor 14 dikategorikan sukar karena tidak ada seorangpun yang menjawab benar, soal nomor 15 dikategorikan sukar karena yang bisa menjawab benar hanya 4 orang, soal nomor 16 dikategorikan sukar karena yang bisa menjawab benar hanya 3 orang, soal nomor 17 dikategorikan sedang karena yang bisa menjawab benar 5 orang, soal nomor 18 dikategorikan sedang karena yang bisa menjawab benar 8 orang, soal nomor 19 dikategorikan sukar karena yang bisa menjawab benar hanya 2 orang, dan soal nomor 20 dikategorikan sukar karena yang bisa menjawab benar hanya 4 orang.

Responden	No item					Jumlah	nilai
	1	2	3	4	5		
Khoirun nisak	4	1	0	0	0	5	20
M. Ismail ariefin	1	1	0	0	0	2	8
Arvi ardiva yogi p.	1	0	0	0	0	1	4
Farhan sya'bani	3	1	1	1	0	6	24
Samsiyatul maulida	4	1	2	2	1	10	40
M. baharuddin	3	0	0	0	0	3	12
Manzimatul Aliya	0	0	0	0	0	0	0
Yoga Ismail	0	0	0	0	0	0	0
Saiful zamani	1	1	0	1	0	3	12
M. hanyanto	4	1	1	1	0	7	28
Edo prasetyo	5	1	1	1	0	8	32
Riskatul Isnaini	1	0	0	0	0	1	4
M. Taufiq hidayatullah	3	1	1	1	1	7	28
Rahma wati	4	1	1	1	0	7	28
Hikmatul aliyah hasan	0	0	0	0	0	0	0
Joni agustin	4	1	1	1	0	7	28
Izzatul maula	0	0	0	0	0	0	0
Nur diana holidays	4	1	1	1	0	7	28
M. Hasan	4	1	0	0	0	5	20
Syamsuddin	4	1	1	1	0	7	28
Nur halila	3	0	0	0	0	3	12
Zida kamalia	4	1	1	1	1	8	32
Hanifatul husna	3	1	0	1	0	5	20
M. Fadil hasan al batary	5	3	2	2	0	12	48
Varian tiap item	2,911232	0,456522	0,432971	0,418478	0,11413		
Jumlah Var item	4,333333						
Jumlah Var total	11,67891						
Reliabilitas	0,786002						

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 - 0,399	Rendah
3	0,400 - 0,599	Cukup
4	0,600 - 0,799	Tinggi
5	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis soal esai ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis yang dikerjakan oleh siswa kelas XI MA Darut tauhid yang berjumlah 24 siswa. Diperoleh nilai siswa pada kemampuan pemecahan masalah matematis dalam mengerjakan 5 butir soal esai dengan materi nilai mutlak yaitu didapat skor tertingginya adalah 42 dan skor terendah adalah 0, peneliti menganalisa hasil jawaban setiap siswa dengan menggunakan rubrik penskoran tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Adapun yang digunakan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis ini adalah yaitu: (1) memahami masalah; 2) menyusun strategi atau rencana penyelesaian; 3) menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat, dan 4) memeriksa kembali jawaban. Berikut soal nomor 1-5 dengan indikatornya masing-masing: Pada soal nomor 1 hingga soal terakhir, disana tentunya tidak lepas dari ke 4 indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, dalam artian siswa diminta mampu menyelesaikan dan memecahkan masalah dalam mengerjakan soal nilai mutlak. Soal nomor 1 masuk dalam kriteria soal yang cukup tinggi karena dilihat dari jawaban semua siswa, soal nomor 1 ada yang menjawab benar. Soal nomor 2 masuk dalam kriteria soal yang cukup karena dilihat dari jawaban semua siswa. Soal nomor 3 masuk dalam kriteria soal yang cukup karena dilihat dari jawaban semua siswa. Soal nomor 4 masuk dalam kriteria soal yang sangat rendah karena dilihat dari jawaban semua siswa tidak ada yang benar menjawab soal nomor 4 tersebut. Dan Soal nomor 5 masuk dalam kriteria

4. PENUTUP

Berikut adalah kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian mengenai analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak berdasarkan langkah-langkah penyelesaian polia pada siswa kelas XI MA Darut Tauhid Krejangan: Berikut contoh kesalahan yang dilakukan siswa: 1) Kesalahan dalam Mencari tahu pertanyaan, harus terlihat dari hasil kerja siswa sambil mencatat apa yang diketahui dan ditanyakan dari pertanyaan yang diberikan, atau setidaknya ada kata-kata penting yang sering tidak dituliskan siswa di atas kertas. (2) Pekerjaan siswa menunjukkan adanya kelemahan perencanaan, seperti siswa masih belum tepat dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah dan belum menuliskan metode dan langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan model matematikanya. 3) Kesalahan dalam melaksanakan rencana yang dibuktikan dengan hasil pekerjaan siswa, khususnya ketika siswa lalai dalam melakukan perhitungan matematis untuk menyelesaikan model matematika yang telah dikonstruksinya dan pada saat menarik kesimpulan mengenai masalah yang disajikan. 4) Kesalahan dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh dapat dilihat pada hasil pekerjaan siswa. Misalnya, siswa mungkin tidak tepat dalam memeriksa kembali langkah-langkah yang telah diselesaikan pada tahap pemeriksaan ulang, mungkin tidak tepat dalam membuat perhitungan matematis saat memeriksa kembali solusi yang diperoleh, dan mungkin tidak tepat. dalam memperoleh jawaban pada kesimpulan.

Referensi

- [1] Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2] Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- [3] Ferdianto, F. Yesino, L. (2019). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi SPLDV Ditinjau dari Indikator Kemampuan Matematis. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 32-36.
- [4] Masroza, Fitria. 2013. Prevalensi Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang. Diakses: 5 November 2015. Online: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24454&val=1496>.
- [5] Peranginangin & Edy. S. 2017. An Analysis of Students' Mathematics Problem Solving Ability in VII Grade at SMP Negeri 4 Pancurbatu. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. Volume 33, No 2, pp 57-67.
- [6] Lipianto, D., & Budiarto, M. T. (2013). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal yang Berhubungan dengan Persegi dan Persegipanjang Berdasarkan Taksonomi Solo Plus Pada Kelas VII. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 2(1).
- [7] Lya, S. Pramesti, D. Rini, J. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Berdasarkan Strategi Polya pada Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hands On Activity. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 223-236.
- [8] Malik, N. (2011). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMP 4 Kudus dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Pokok Bahasan Segiempat dengan Panduang Kriteria Polya. Skripsi UNNES Semarang. Tidak diterbitkan.
- [9] Polya, G. 1973. *How to Solve it (New of Mathematical Method)*. Second Edition. New Jersey: Prince University Press.

- [10] Purnamasari, I. & Setiawan, W.(2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM). *Journal Of Medives : Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(2), 207-215.
- [11] Widodo, Sri Adi. 2013. Analisis Kesalahan Dalam Pemecahan Masalah Divergensi Tipe Membuktikan Pada Mahasiswa Matematika. *Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.
- [12] Hartinah, S. dan Ferdianto, F. 2019. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM) 1 (1), 484-492

RAUDATUL IHSAN* (Penulis Korespondensi)
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia.
raudatulhsan4@gmail.com